

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain.¹

Berdasarkan judul yang diangkat dan fokus masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Sehingga yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan; yang hasiltemuannya berupa uraian uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu.²

Menurut Sugiyono metode penelitian dalam deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena, tetapi tidak berusaha mencari hubungan sebab-akibat. Menurut

¹ John W Cresswell, *Penelitian Kualitatif dan desain riset*, (Pustaka Belajar. Yogyakarta, 2014) 89

² Dani Vardiansyah. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Suatu Pengantar. Jakarta. 2012) 75

Creswell metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. yaitu upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Sehingga yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penyelidikan; yang hasil temuannya berupa uraian uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu

Sesuai dengan hal di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif diskriptif, yaitu mengumpulkan data mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan karakter disiplin pada peserta didik di SMKN 3 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak dilaksanakan sebab peneliti sebagai orang yang melakukan observasi atau pengamatan. Maka peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang relevan tanpa adanya penambahan-penambahan atau rekayasa.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan tema terkait dengan metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui oleh subyek.

Oleh karena itu peneliti perlu mengamati keadaan serta sebelum peneliti hadir dilokasi penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan proses dan prosedur, adapun proses dan prosedur yang dimaksud adalah mendapatkan surat izin penelitian dari IAIN Kediri. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, maka peneliti hadir di lapangan untuk melakukan penelitian. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kemudian mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait yaitu guru PAI, waka kurikulum, dan beberapa siswa. Disamping itu peneliti juga melakukan catatan dokumentasi, terutama data yang berkenaan dengan gambaran umum temat lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 3 Kota Kediri dengan subjek penelitian yaitu Waka Kurikulum, Guru PAI dan Peserta didik SMKN 3 Kediri. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah peneliti merasa di SMKN 3 Kediri sangat cocok dalam implementasi dengan judul yang diteliti dan cukup menarik untuk dibahas, karena sebelumnya belum ada yang meneliti tentang karakter peserta didik di sekolah tersebut. Sehingga membuat peneliti sangat antusias untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti. Menurut Lofland sumber data utama dalam

penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan.³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru PAI di SMKN 3 Kediri.
- b. Waka Kurikulum SMKN 3 Kediri.
- c. Siswa/siswi SMKN 3 Kediri.

Adapun sumber data tersebut didasarkan pada beberapa aspek yang salah satunya adalah bahwa sumber data yang dimaksudkan adalah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti di lokasi tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang pengumpulannya menggunakan suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang bisa dilaksanakan langsung maupun tidak langsung. Adapun jenis observasi yaitu, observasi partisipan dan nonpartisipansi, observasi sistematis, dan observasi eksperimen. Observasi partisipasi ialah observasi yang terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti, Observasi nonpartisipan ialah observasi yang tidak ikut serta terlibat dalam objek penelitian, observasi sistematis ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya, sedangkan observasi eksperimen

³ Lexy J. Moloong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),157.

ialah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicoba.⁴ Dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ini peneliti menggunakan dua metode yakni observasi partisipasi dan nonpartisipas.

Menurut Spradley yang dikutip dalam buku Sugiyono mengklasifikasikan observasi partisipasi menjadi 4 diantaranya; (1) partisipasi pasif ialah peneliti mengamati tapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. (2) partisipasi moderat ialah peneliti ikut observasi partisipatif pada beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan, (3) partisipasi aktif ialah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber tapi belum sepenuhnya lengkap, dan (4) partisipasi lengkap ialah peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan narasumber.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan teknik partisipasi pasif. sebagaimana telah dijelaskan diatas metode observasi partisipasi pasif pelaksanaannya adalah peneliti yang datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan observasi terus terang merupakan teknik dimana peneliti mengungkapkan terus terang kepada narasumber atau komunitas atau masyarakat bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui.

2. Wawancara

⁴ Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), 56

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Sedangkan menurut Yusuf Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan subyek tersebut yaitu Guru PAI, Waka Kurikulum, dan beberapa peserta didik SMKN3 Kediri. Tujuan wawancara ini untuk memperoleh sumber data yang valid tanpa adanya rekayasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk majalah, surat-surat, catatan harian, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang informasi dalam penelitian. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi tetapi peneliti juga akan melakukan analisis data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan dari pihak SMKN 3 Kediri.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),36.

F. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisis data ini merupakan tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Muhadjir merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sistesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah data dikumpulkan secara keseluruhan. Beriringan dengan pengumpulan data, dilakukan analisis (interpretasi) dengan maksud mempertajam fokus pengamatan serta memperdalam masalah yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti. Analisis data selama proses pengumpulan data amat penting artinya bagi peneliti untuk melakukan pengamatan terfokus terhadap permasalahan yang dikaji.⁷

Sedangkan menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

⁷ Noeng Muhadji, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002),114.

catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian data

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 16

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan hal-hal berikut sebagai acuan analisis data:

1. Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara dengan terjun langsung,
2. Mencatat data dan dengan fakta, pencatatan dilakukan dengan formal, teliti dan konsisten sesuai dengan tujuan peneliti,
3. Studi kasus di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk menguji keabsahan data yang akan dikumpulkan, ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Menggunakan Teknik tringgulasi yakni pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (dilaksanakan langsung di lapangan), wawancara

mendalam (dengan subjek guru PAI, Waka kurikulum, peserta didik), dan dokumentasi untuk sumber data.

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam penelitian ini.
3. Analisis kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sampai waktu yang tidak ditentukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Moleong. Terdapat tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai upaya guru PAI dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMKN 3 Kediri. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.